

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap sampel yang didapatkan dengan metode yang telah dijelaskan sebelumnya, untuk melihat kecenderungan representasi ideologi komunisme dan kepentingan politik dalam lukisan Hendra Gunawan didapatkan kesimpulan antara lain sebagai berikut:

- a. Lukisan Hendra mengandung banyak pesan yang selaras dengan ajaran-ajaran dari paham komunisme-sosialisme, seperti pesan tentang masyarakat kolektif, kebudayaan yang progresif-revolusioner, dan perjuangan kelas. Juga menunjukkan bentuk-bentuk perlawanan terhadap ideologi kapitalisme imperialisme, feodalisme, dan kebudayaan konservatif kontra-Revolusi.
- b. Dapat disimpulkan bahwa lukisan Hendra adalah contoh lukisan yang cukup ideal bagi kepentingan politik yang tengah dijalankan PKI yang dibuktikan dengan memenuhi 4 dari 5 indikator penelitian atau dapat dikatakan lukisan Hendra Gunawan 80% ideal bagi kepentingan PKI, karena tema-temanya menunjukkan dukungan terhadap ajaran-ajaran komunisme dan bentuk perlawanan dalam menghadapi ideologi kapitalisme yang disokong paham Humanisme Universal-Liberalisme dalam ranah kebudayaan.
- c. Seluruh lukisan yang menggambarkan kondisi selama masa hidupnya digambarkan sesuai dengan pengalaman yang telah dilaluinya, dan hanya dua lukisan yang menunjukkan adanya penciptaan kondisi ideal, itupun karena lukisan yang dibuat bertema perjuangan pahlawan dan sosok ibunya, yang terjadi di masa lalu.

Dengan tidak terpenuhinya indikator tersebut, menunjukkan bahwa jika intervensi partai memang ada sekalipun, Hendra tetap menunjukkan sikap yang jelas dalam menghasilkan karya, tanpa pengaruh siapapun. Mengenai lukisannya yang dapat dikatakan sebagai lukisan ideal bagi PKI, yang kemudian memunculkan tuduhan tentang intervensi partai terhadapnya, dapat difahami sebagai sikap Hendra yang mungkin memang sudah sejalan sejak awal, dan untuk menyimpulkan bahwa sikap tersebut muncul karena intervensi, perlu kajian lebih lanjut dan lebih komprehensif tentang sosok Hendra terlepas dari lukisan-lukisannya.

V.1 Saran

Penelitian ini adalah upaya rekonstruksi peristiwa yang terjadi diarah kesenian sepanjang tahun 1960-1969, dengan melihat sebab-sebab penangkapan seniman realisme sosialis, dan pelarangan karya yang tidak hanya berdampak pada seniman yang menjadi objek penelitian saja, namun secara umum telah berdampak luas dengan memutus dan mengaburkan salah satu fase penting dari sejarah kesenian Indonesia. Proses penelitian yang melibatkan banyak pihak dirancang sebaik mungkin untuk meminimalisir kesalahan dalam proses penelitian meskipun pada prakteknya tetap saja tidak dapat luput dari kesalahan.

Kekurangan yang terdapat dalam penelitian antara lain proses interpretasi data lukisan yang hanya melibatkan sumber sekunder, dan tidak adanya verifikasi data kepada sumber primer, untuk melihat lebih jauh maksud dari lukisan yang mungkin luput. Selanjutnya keterbatasan dan kelengkapan data lukisan dari pelukis lain yang sulit untuk diakses, menyebabkan kurangnya data pembandingan yang dapat digunakan untuk melihat kecenderungan tema-tema yang diangkat pada masa tersebut, untuk melihat *trend* yang berkembang, sebagai bahan pendukung interpretasi data.

Terakhir, segala keterbatasan yang ada semoga menjadi pemicu penelitian-penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif untuk kepentingan rekonstruksi sejarah kesenian di Indonesia.